

MEDIA SOSIALISASI EDUKASI MAJALAH DAN *FLIPBOOK* PENCEGAHAN *STUNTING* BAGI IBU HAMIL

I Gusti Agung Bagus Wimajaya¹, Ni Putu Paramesti Mitha Cahyani², I Nyoman Larry Julianto³, I Wayan Agus Eka Cahyadi⁴, I Nengah Wirakesuma⁵, Gede Pasek Putra Adnyana Yasa⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia Denpasar

⁵Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

⁶Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

Email: wima794@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu hal yang penting, terdapat anjuran-anjuran yang perlu ditaati agar mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dalam hal ini yaitu *stunting* pada anak nantinya. *Stunting* merupakan kondisi yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). Kondisi tersebut adalah pada saat bayi memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya. *Stunting* berdampak buruk terhadap perkembangan fisik, motorik, serta kemampuan kognitif anak. Upaya preventif perlu dilakukan untuk menekan kasus *stunting*, salah satunya adalah mengedukasi ibu-ibu hamil berkaitan dengan upaya pencegahan *stunting* melalui media majalah dan *flipbook* yang dikemas dengan visualisasi yang menarik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan edukasi diri bagi ibu hamil mengenai bahaya *stunting* dan cara pencegahannya. Penelitian dilakukan dengan metode survey, tepatnya dengan Kepala Desa Kukuh, serta pihak yang berkecimpung di dunia kesehatan. Hasil dari survey tersebut seperti informasi tentang kasus *stunting* yang pernah terjadi di Desa Kukuh, perlu diberikan perhatian khusus lebih, hal itu disolusikan berupa majalah digital dan *flipbook*. Hasil konsep desain majalah yang ditunjukkan sebagai prototipe pertama dan menguji keefektifan medianya kepada satu atau lebih target audiens juga didapat dari survey. Dari survey dan penyelesaian media survey, masyarakat khususnya ibu hamil menjadi lebih memahami dan sadar akan bahaya *Stunting* sekaligus juga meningkatkan minat baca tentang cara pencegahan *stunting* oleh media yang ditawarkan.

Kata kunci: kehamilan, *stunting*, edukasi, majalah digital, *flipbook*

Diterima pada 12 Desember 2021	Disetujui pada 17 Februari 2022
--------------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Masa-masa saat kehamilan adalah masa yang bisa dibilang kritis, karena mempertaruhkan nyawa seorang anak dan kondisi anaknya nanti saat lahir. Ada banyak hal yang bisa mengancam nyawa ataupun mengganggu kesehatan anak saat dalam kandungan, baik dari luar (lingkungan) maupun dalam (diri sang ibu). Salah satunya adalah *stunting*. Menurut Dr. drh. Didik Budijanto, M.Kes, *stunting* adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Anak yang menderita *stunting* akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif. Dampak *stunting* tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak [1, 2].

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan penurunan prevalensi *stunting* balita di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Sedangkan untuk Balita normal terjadi peningkatan dari 48,6% (2013) menjadi 57,8% (2018). *Global Nutrition Report 2016* mencatat bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara. dalam laporan sebelumnya, Indonesia tercatat sebagai salah satu dari 17 negara yang mengalami beban

ganda gizi, baik kelebihan maupun kekurangan. Di kawasan Asia Tenggara, prevalensi *stunting* di Indonesia merupakan tertinggi kedua setelah Kamboja.

Berdasarkan kerangka penyebab masalah gizi “*The Conceptual Framework of the Determinants of Child Undernutrition*” dan “*The Underlying Drivers of Malnutrition*”, pencegahan *stunting* perlu dititikberatkan pada penanganan penyebab masalah gizi yang langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung mencakup masalah kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi. Sementara penyebab tidak langsung mencakup ketahanan pangan, lingkungan sosial, lingkungan kesehatan, dan lingkungan permukiman. Pencegahan *stunting* memerlukan intervensi gizi yang konvergen, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik dilakukan untuk menanggulangi faktor penyebab langsung, sedangkan intervensi gizi sensitif untuk penyebab tidak langsung. Pengalaman global menunjukkan bahwa penyelenggaraan intervensi yang konvergen untuk menasar kelompok prioritas di lokasi prioritas kunci keberhasilan perbaikan gizi, tumbuh kembang anak, dan pencegahan *stunting* [3].

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting* termasuk salah satu penyebab tidak langsung dari terjadinya kasus *stunting* pada anak. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan upaya dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai dampak dan cara pencegahan *stunting*. Hal yang paling terjangkau untuk dilakukan sementara adalah menyosialisasikan dan mengedukasi ibu-ibu hamil mengenai *stunting* serta cara pencegahannya. Media yang digunakan untuk menyosialisasikan *stunting* adalah majalah digital. Majalah digital ini bertujuan sebagai media utama penyaji materi mengenai *stunting* serta cara pencegahannya. Pencegahan yang diangkat adalah 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan suatu gerakan percepatan perbaikan gizi yang diadopsi dari gerakan *Scaling Up-Nutrition (SUN) Movement* [4]. Seribu hari pertama kehidupan juga disebut “periode emas”, karena pada periode ini terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat, yang mendukung seluruh proses pertumbuhan anak dengan sempurna [5]. Target media tersebut adalah ibu-ibu hamil di wilayah Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan. Majalah tersebut akan membantu ibu-ibu hamil yang sebelumnya sama sekali tidak mengetahui tentang *stunting* menjadi mengerti dan waspada terhadap *stunting*.

Berdasarkan data yang didapatkan dari awal Desember 2021 hingga pertengahan Januari 2022, terdapat penurunan kasus *stunting* yang awalnya 8 kasus terindikasi *stunting* menjadi 6 kasus. Dari kasus *stunting* di Desa Kukuh, Kerambitan tersebut diharapkan nantinya media komunikasi visual ini mampu membantu dan berkontribusi dalam upaya pencegahan demi menekan kasus *stunting*. Sebelumnya, terdapat pemberian media serupa berupa buku KIA kepada ibu-ibu hamil di Desa Kukuh, namun tampaknya media tersebut kurang efektif sehingga seringkali terabaikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya daya tarik media baik dari segi tampilan visual yang kurang maupun konten/isi yang terlalu rumit dan panjang.

Media majalah digital ini tentunya dibuat secara digital dengan aplikasi *Photoshop*. Dengan cara tersebut maka nantinya juga akan menyediakan *softcopy* ataupun *hardcopy*-nya. *Softcopy* digunakan untuk mempermudah penyebaran majalah ini ke masyarakat, khususnya untuk Ibu-ibu yang masih muda dan mengenal teknologi. *Hardcopy* digunakan jika penerima informasi adalah Ibu-ibu yang tidak begitu paham teknologi digital, selain itu juga bisa dijadikan media bacaan fisik saat ada kegiatan imunisasi di puskesmas.

Selain majalah digital, terdapat media tambahan sebagai pendukung berupa *flipbook*. Media ini lebih difokuskan pada interaksi langsung (non digital) antara target audiens terhadap

media edukasi itu sendiri. *Flipbook* akan dicetak dan ditempatkan di lokasi yang berkaitan dengan kegiatan yang melibatkan ibu-ibu hamil maupun anak-anak seperti pada kegiatan Posyandu dan PTM (Pemberian Makanan Tambahan) yang rutin diadakan di Desa Kukuh, Kerambitan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar sebanyak lima orang bersama dosen pembimbing terkait. Pelaksanaan survey untuk pengabdian masyarakat ini dilakukan 3 kali di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan. Survey pertama pada tanggal 6 Desember 2021. Survey kedua pada tanggal 7 Januari 2022 yang juga disertai oleh dosen pembimbing dan survey ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey dengan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif. Bogdan dan Biklen [6] menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik [7]. Data yang digunakan adalah data kualitatif hasil survey dengan kepala desa Kukuh dan pihak-pihak yang terkait di bidang kesehatan, serta data kuantitatif dari hasil kuesioner kepuasan media majalah digital dengan skala likert. Media majalah dan *flipbook* dalam bentuk *softcopy* akan diperlihatkan kepada responden. Setelah itu diberikan 5 pertanyaan terkait dengan media majalah dan *flipbook* tersebut dengan skala STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), R (Ragu-Ragu), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Penelitian dilakukan pada bulan November 2021 – Januari 2022.

Instrumen penelitian yang dilakukan adalah survey, pedoman wawancara, dan kuesioner. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Umumnya penelitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi [8]. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, khususnya ibu-ibu yang sedang hamil yang diwakilkan oleh 6 dari total 8 ibu hamil sebagai responden. Selain masyarakat Desa Kukuh, data juga diambil dari wawancara dengan kepala Desa Kukuh serta bidan Desa Kukuh.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui berbagai tahapan yang melibatkan proses pengumpulan data dan survey dalam mewujudkan sebuah media majalah elektronik dan *flipbook* yang efektif. Kepala Desa Kukuh, Kerambitan meminta untuk dibuatkan media yang dapat digunakan oleh ibu hamil sebagai alat edukasi dalam rangka mendukung program desa terkait pencegahan *stunting*. Wawancara awal dilakukan sebagai pengenalan mengenai program desa terkait, perencanaan, latar belakang, serta tujuan dari diwujudkannya media. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan dasar dalam proses perancangan media. Pemilihan media majalah dan *flipbook* telah melalui serangkaian diskusi dan koordinasi antara penulis dengan pihak kepala desa. Penyusunan konten/materi yang menjadi isi dari media dikomunikasikan dan dikonsultasikan dengan pihak yang berkompeten di bidangnya, dalam hal ini adalah bidan Desa Kukuh, Kerambitan. Dari keseluruhan survey serta proses pembuatan dan asistensi media, media majalah dan *flipbook* yang menjadi solusi dari pencegahan *stunting* ini sudah mencakup keseluruhan

materi juga disertai elemen-elemen pendukung yang tidak terlepas dari isi konten sehingga media menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Edukasi ibu hamil mengenai *Stunting* akan terwujud apabila diawali dengan adanya keinginan atau minat bagi ibu hamil untuk membaca dan membekali diri mengenai pengetahuan terkait *Stunting* dan upaya pencegahannya. Menurut Sumadi (1998), terdapat dua faktor yang memengaruhi minat membaca yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor *ekstern* dikategorikan menjadi dua yakni faktor sosial dan faktor non sosial [9]. Faktor non sosial tersebut termasuk konten yang ada di dalam buku majalah maupun *flipbook* yang disajikan. Tampilan dan isi dari buku menjadi faktor yang memengaruhi minat baca ibu hamil. Buku yang dikemas menarik dengan materi yang jelas dan komunikatif akan mampu mendorong minat baca ibu hamil.

Untuk mendorong minat baca ibu hamil seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka dibuatlah media majalah dan *flipbook* yang dikemas menarik baik secara visual maupun isi konten yang singkat, ringan, dan jelas. Berikut kenampakan dari media majalah *stunting* dan *Flipbook*.



Gambar 1. Majalah Digital
[Sumber : Tim Pengabdian, 2022]

Penggunaan warna biru dan hijau sebagai warna dominan adalah upaya untuk memberikan ketenangan bagi pembaca saat membaca materi didalamnya, yang juga berkaitan dengan

dunia kesehatan yang menerapkan warna serupa juga. Selain memberikan ketenangan, warna biru dan hijau juga memiliki kesan lebih santai dan harmonis. Ilustrasi-ilustrasi yang ditambahkan didalamnya merupakan aspek pendukung dari materi agar lebih menambah kesannya itu sendiri. Seperti misalkan menambah ilustrasi makanan, kapsul vitamin, larangan makanan, dan lain-lain. Penambahan ilustrasi tersebut mendukung materi yang bersangkutan. Dari ilustrasi dekoratif, yang dibuat untuk menghiasi tata *layout* seperti bunga-bunga, ilustrasi perdesaan, lingkungan hijau, perkotaan, dan lain-lain. Ilustrasi perdesaan dan lingkungan hijau mencerminkan suasana dari Desa Kuku itu sendiri dan terkait juga dengan warna yang digunakan yaitu hijau yang berhubungan dengan alam. Kaitan ilustrasi perkotaan tersebut tentunya mengacu pada kaitannya pada era zaman sekarang, yaitu era modern. Selain itu, terdapat penambahan maskot dari Program Pencegahan *Stunting* Desa Kuku, yaitu Si Lika. Penambahan maskot Si Lika ini juga menambah ciri khas sendiri dari Desa Kuku yang dibuat khusus untuk topik Pencegahan *Stunting* ini. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi *flat* keanak-anakan. Gaya ilustrasi ini digunakan untuk memberikan kesan santai dan tidak rumit. Penggunaan font pada setiap sub-judul berupa sans serif yang tebal (*bold*) memberikan kesan tegas tapi masih memberikan kesan santai serta tidak terlalu formal. Sedangkan penggunaan font pada materi berupa Sans Serif yang terlihat seperti *handwriting* agar memberikan kesan tidak terlalu formal dan tidak kaku. Untuk tata *layout* yang disusun sedemikian rupa yang memberikan kesan variatif dari setiap halamannya.

Dari keseluruhan media yang telah disusun, tentunya memiliki peran untuk memaksimalkan tujuan utama dari dibuatnya media majalah digital ini, yaitu mengedukasi ibu-ibu hamil di Desa Kuku, singkatnya media ini dibuat agar menjadi sebuah media yang informatif. Selain itu, media ini dibuat tetap memperhatikan keestetikaan visual agar enak untuk dipandang oleh pembaca. Untuk bagian terakhir dari majalah tersebut ditambahkan credits untuk menampilkan hasil dari kerjasama sebelumnya serta kerjasama yang terkini antara Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar dengan Desa Kuku.



Gambar 2. *Flipbook*
 [Sumber : Tim Pengabdian, 2022]

Warna memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi psikologis dimana warna memberikan kesan terhadap yang melihat. Pemilihan warna biru sebagai warna yang dominan mengacu pada upaya untuk memberikan kesan tenang dan santai. Warna biru menyebabkan tubuh memproduksi rasa tenang dan santai [10]. Ilustrasi pendukung dimunculkan untuk mempertegas isi konten sekaligus meningkatkan daya tarik media untuk dibaca. Gaya ilustrasi *flat* yang sengaja dibuat sederhana dan tidak terlalu rumit dengan mempertahankan suasana/kesan (*mood*) santai. Gaya ilustrasi dibuat kekanak-kanakan agar audiens dapat membaca dengan santai dan lebih bersahabat dengan pembaca [11]. Pemilihan jenis huruf pada bagian yang terdapat ilustrasi menerapkan *font handwriting* yang tidak formal. Sedangkan pada bagian materi, jenis huruf sans serif dipilih untuk memaksimalkan tingkat keterbacaan dan kejelasan yang ditegaskan lagi dengan pemilihan warna *font* yang lebih gelap sehingga menciptakan kontras yang baik dengan latar belakang [12]. Pengaturan tata letak (*layout*) disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan kesatuan dari elemen yang ada sehingga enak dipandang.

Flipbook akan dicetak dengan wujud fisik yang dapat disentuh dan dipergunakan melalui interaksi fisik dengan cara dibalik (*flip*) pada setiap halamannya. Publikasi media secara konvensional ditujukan pada ibu-ibu hamil yang bukan merupakan pengguna aktif media sosial maupun digital. Media *flipbook* ini tidak hanya menjangkau ibu-ibu hamil, tetapi juga dapat menjangkau warga dari berbagai kalangan sehingga pengetahuan tentang *stunting* dapat tersalurkan bahkan pada kalangan calon ibu di Desa Kukuh, Kerambitan. Dengan demikian kesadaran akan bahaya *stunting* dapat meningkat. Pada halaman depan *flipbook* akan ditampilkan bagian ilustrasi dengan penjelasan singkat mengenai informasi terkait. Sedangkan pada halaman di baliknya disajikan materi yang lebih lengkap dan rinci yang tidak terlepas dari konteks ilustrasi pada halaman depannya. Begitu pula seterusnya, setiap topik materi akan disertai dengan pasangan satu halaman ilustrasi dan satu halaman detail materi. Dengan begitu pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya dan tidak terkesan monoton. Penambahan ilustrasi pada media didasarkan pada upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca di kalangan ibu-ibu.

Target audiens dari media ini adalah kalangan ibu-ibu hamil di Desa Kukuh. Untuk menguji lebih lanjut tentang tampilan visual, daya tarik, maupun keefektifan media majalah dan *flipbook* ini, maka dilakukanlah uji lapangan dengan metode kuesioner yang melibatkan 6 dari total 8 orang ibu hamil di Desa Kukuh sebagai responden. Berikut data hasil uji lapangan.

Tabel 1. Hasil Uji Lapangan Majalah Digital
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

No	Acuan/Dasar Uji Lapangan	Keterangan
1	Visual tata letak yang menarik dan meningkatkan minat untuk membaca majalah	2 dari 6 responden mengatakan sangat setuju. Sedangkan 4 dari 6 responden mengatakan setuju
2	Bentuk tulisan mudah dibaca, dipahami (tingkat keterbacaan tinggi), serta tidak terkesan kaku/formal	2 dari 6 responden mengatakan sangat setuju. Sedangkan 4 dari 6 responden mengatakan setuju
3	Warna dari setiap elemen dalam majalah menarik dan enak untuk dilihat, serta antara warna satu dengan warna lainnya tidak bertabrakan	3 dari 6 responden mengatakan sangat setuju. Sedangkan 3 dari 6 responden mengatakan setuju

4	Ilustrasi pendukung materi yang digunakan sesuai dengan topik serta untuk ilustrasi hiasan menarik untuk dilihat.	4 dari 6 responden mengatakan sangat setuju. Sedangkan 2 dari 6 responden mengatakan setuju
5	Keseluruhan elemen dari majalah tervisualisasikan dengan baik dan materi dalam majalah membantu dalam memahami pentingnya pencegahan <i>Stunting</i>	3 dari 6 responden mengatakan sangat setuju. Sedangkan 3 dari 6 responden mengatakan setuju

Dari hasil uji lapangan media majalah yang didapat, sebagian besar responden mengatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan mengenai penampakan visual dari media majalah digital Panduan Pencegahan *Stunting* Pada Anak tersebut. Tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, maupun ragu-ragu. Dari visual tata letak majalah, 2 dari 4 responden memilih sangat setuju, sedangkan 4 dari 6 responden memilih setuju. Dari hal tersebut bisa dilihat bahwa tata letak dari majalah menarik serta meningkatkan minat orang untuk membacanya. Bentuk tulisan dalam majalah ini memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dan tidak terkesan formal, didukung dengan 2 dari 6 responden memilih sangat setuju, dan 4 dari 6 responden memilih setuju. Warna dari setiap elemen dalam majalah menarik dan enak untuk dipandang, didukung dengan 3 dari 6 responden memilih sangat setuju, dan 3 dari 6 responden memilih setuju. Ilustrasi-ilustrasi yang digunakan baik untuk pendukung materi maupun hiasan sesuai dengan topik serta menarik untuk dilihat, didukung dengan 4 dari 6 responden memilih sangat setuju, dan sisa responden memilih setuju. Keseluruhan elemen dari majalah tervisualisasikan dengan baik dan materi dalam majalah membantu target audiens untuk memahami pentingnya pencegahan *Stunting* utamanya untuk di Desa Kukuh, didukung dengan 3 dari 6 responden memilih sangat setuju, dan sisanya memilih setuju.

Semua penilaian dari target audiens pada media majalah didominasi pada jawaban sangat setuju dan setuju. Jadi, keseluruhan visual pada media tersebut sudah baik dan informatif bagi target audiens yaitu dalam hal ini adalah ibu hamil di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan.

Tabel 2. Hasil Uji Lapangan *Flipbook*
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

No	Acuan/Dasar Uji Lapangan	Keterangan
1	Visual tata letak yang menarik dan meningkatkan minat untuk lebih memahami <i>Stunting</i>	4 dari 6 responden memilih setuju dan 2 dari 6 memilih sangat setuju.
2	Bentuk tulisan mudah dibaca, dipahami (tingkat keterbacaan tinggi), serta tidak terkesan kaku/formal	4 dari 6 responden memilih setuju dan 2 dari 6 memilih sangat setuju.
3	Warna dari setiap elemen dalam <i>flipbook</i> menarik dan enak untuk dilihat, serta antara warna satu dengan warna lainnya tidak bertabrakan	4 dari 6 responden memilih setuju dan 2 dari 6 memilih sangat setuju.
4	Ilustrasi pendukung materi yang digunakan sesuai dengan	5 dari 6 responden memilih setuju dan 1 dari 6 memilih sangat setuju.

	topik serta untuk ilustrasi hiasan menarik untuk dilihat.	
5	Keseluruhan elemen dari <i>flipbook</i> tervisualisasikan dengan baik dan materi di dalamnya membantu dalam memahami pentingnya pencegahan <i>Stunting</i>	5 dari 6 responden memilih setuju dan 1 dari 6 memilih sangat setuju.

Dari hasil uji lapangan media *flipbook* yang diperoleh, sebagian besar responden membuat pilihan setuju dan sangat setuju untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan tidak satupun yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, maupun ragu-ragu. Dari pertanyaan pertama, 4 dari 6 responden memilih setuju dan sisanya memilih sangat setuju bahwa visual media menarik dan meningkatkan minat untuk menambah pengetahuan tentang *stunting*. Dari segi keinformatifan, media memiliki tingkat keterbacaan yang baik, dibuktikan dengan 4 dari 6 responden memilih setuju dan 2 lainnya sangat setuju. Dilihat dari pemilihan warna dan keharmonisan warna, 4 dari 6 responden memilih setuju dan sisanya memilih sangat setuju bahwa warna yang dipilih menarik dan enak dipandang. Ilustrasi pendukung materi sudah sesuai dengan topik yang dibahas serta memiliki daya tarik yang didukung dengan pendapat 5 dari 6 responden yang memilih setuju dan 1 responden memilih sangat setuju. Secara keseluruhan baik dari segi visual maupun konten isi media dapat mendukung pemahaman tentang *stunting* pada ibu hamil dengan 5 dari 6 memilih setuju dan sisanya sangat setuju.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner didominasi dengan jawaban setuju dan sangat setuju dimana hal ini menunjukkan bahwa media majalah dan *flipbook* yang telah diperlihatkan kepada responden ibu-ibu hamil memiliki daya tarik yang memadai baik dari segi warna, ilustrasi, maupun elemen lainnya termasuk keinformatifan media sehingga dapat menggugah keinginan serta minat untuk membaca konten dalam media tersebut.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah menghasilkan media edukasi berupa majalah dan *flipbook* sebagai bagian dari upaya pencegahan *stunting* pada balita di di desa Kuku, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Media tersebut akan dipublikasikan secara online maupun offline agar dapat diakses oleh seluruh masyarakat khususnya ibu hamil. Dengan pemberian media majalah dan *flipbook* ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai langkah upaya pencegahan *stunting* demi menekan kasus *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Kurniasih, Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia, Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [2] Tim Indonesiabaik.id, Bersama Perangi *Stunting*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019.
- [3] Sekretariat Percepatan Pencegahan *Stunting*, Stategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*), Jakarta Pusat: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2019.
- [4] F. R. L. M. H. M. F. Y. D. R. N. L. Atikah Rahayu, Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan, Yogyakarta: CV Mine, 2018.

- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Keluarga Sehat Idamanku Kota Sehat Kotaku, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. R. C.
- [6] Bogdan and S. K.
R. C. Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn & Bacon, 1992.
- [7] P. S. Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium*, vol. 5, no. 9, pp. 1-8, 2009.
- [8] F. S. Adiyanta, "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris," *Administrative Law & Governance Journal*, vol. 2, no. 4, pp. 697-709, November 2019.
- [9] F. N. Annisa, "Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA," *Jurnal Promkes*, vol. 4, no. 2, pp. 188-198, Desember 2016.
- [10] L. C. L. Monica, "Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan," *Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 1084-1096, Oktober 2011.
- [11] I. N. L. Julianto dan C. A. Artawan, "Keterlibatan Ilustrasi dan Warna sebagai Stimulus Visual dalam Konsep 'Interaksi Ruang Belajar' pada Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di Bali," *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, Okt 2021, doi: 10.33633/andharupa.v7i2.4276.
- [12] R. Fitriana, A. Mustikawan, dan I. N. L. Julianto, "Perancangan Buku Interaktif Sebagai Penunjang Aktivitas Belajar Pos Paud Usia 3-4 Tahun di Kelurahan Tugu-Depok," *eProceedings of Art & Design*, vol. 2, no. 2, 2015.